

Evaluasi Kegiatan Pengabdian Tentang Pentingnya Anggaran Dalam Rumah Tangga Sehingga Dapat Menciptakan Keluarga Yang Harmonis

Author:

Desi Aramana¹
Muridha Hasan²
Lusi Tuter Mulia³
Deni Trianda Pitri⁴
Khairul Anwar⁵

Afiliation:

Universitas Gunung Leuser¹

Corresponding email

desi.aramana12@gmail.com
muridha.hasan@gmail.com
lusitutumulia86@gmail.com
3denia@gmail.com
naufalkhairul80@gmail.com



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keluarga akan pentingnya pengelolaan anggaran dalam rumah tangga guna menciptakan harmoni keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran anggota keluarga tentang pentingnya merencanakan dan mengelola anggaran dalam rumah tangga. Ditemukan bahwa pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan anggaran membantu mengurangi konflik di dalam keluarga, meningkatkan komunikasi antaranggota keluarga, serta meningkatkan kualitas hubungan interpersonal. Evaluasi kegiatan ini juga menyoroti pentingnya pendekatan partisipatif dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan anggota keluarga untuk merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan keuangan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya terus menerus melakukan edukasi dan pelatihan tentang manajemen keuangan dalam konteks rumah tangga guna menciptakan keluarga yang harmonis dan sejahtera secara finansial dan emosional.

Kata kunci: anggaran, keluarga harmonis

Pendahuluan

Keluarga merupakan fondasi utama dalam pembentukan individu dan masyarakat yang berfungsi sebagai tempat pertama bagi pembelajaran, perlindungan, dan perkembangan pribadi. Harmoni dan kesejahteraan keluarga sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengelolaan keuangan atau anggaran dalam rumah tangga. Pengelolaan anggaran yang baik tidak hanya memengaruhi aspek finansial, tetapi juga mempengaruhi dinamika hubungan antaranggota keluarga. Di banyak masyarakat, terdapat kurangnya pemahaman atau kesadaran akan pentingnya pengelolaan anggaran dalam rumah tangga. Akibatnya, seringkali terjadi ketegangan dan konflik di antara anggota keluarga terkait dengan masalah keuangan. Selain itu, kurangnya keterampilan dalam merencanakan dan mengelola anggaran juga dapat menyebabkan keluarga mengalami kesulitan finansial yang berkepanjangan. Melihat pentingnya peran pengelolaan anggaran dalam menciptakan harmoni dan kesejahteraan keluarga, kegiatan pengabdian tentang hal ini menjadi relevan. Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan untuk memahami sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan keluarga dalam mengelola anggaran. Dengan demikian, langkah-langkah yang lebih tepat dan terarah dapat diambil untuk membantu keluarga mencapai harmoni dan kesejahteraan melalui pengelolaan anggaran yang bijaksana.

Studi Literature

1. Pengembangan Modul Edukasi: Membuat modul atau materi edukasi yang komprehensif tentang pengelolaan anggaran dalam rumah tangga, yang mencakup pembuatan anggaran, pemantauan pengeluaran, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Modul ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman keluarga.
2. Pelatihan Keterampilan: Mengadakan sesi pelatihan atau workshop yang interaktif dan partisipatif untuk meningkatkan keterampilan praktis anggota keluarga dalam mengelola anggaran rumah tangga. Pelatihan ini dapat melibatkan simulasi kasus, permainan peran, dan diskusi kelompok.
3. Sarana Informasi dan Komunikasi: Membangun sarana informasi dan komunikasi yang memungkinkan keluarga untuk memperoleh informasi terkini tentang manajemen keuangan, seperti aplikasi pengelolaan keuangan, grup diskusi online, atau kelas daring tentang keuangan keluarga.
4. Pendekatan Holistik: Mengadopsi pendekatan holistik dalam memberikan edukasi keuangan, yang mencakup aspek-aspek psikologis, emosional, dan budaya dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini penting untuk memperkuat komitmen dan motivasi keluarga dalam menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik.
5. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi praktik pengelolaan anggaran dalam rumah tangga oleh keluarga peserta kegiatan pengabdian. Dengan demikian, dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan efektivitas program.
6. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Melibatkan pihak-pihak terkait seperti lembaga keuangan, konsultan keuangan, atau ahli keuangan dalam memberikan dukungan dan saran kepada keluarga dalam mengelola anggaran rumah tangga.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan evaluasi kegiatan pengabdian tentang pentingnya anggaran dalam rumah tangga untuk menciptakan keluarga yang harmonis dapat melibatkan beberapa langkah metodologis, seperti yang berikut:

1. Pendekatan Kualitatif: Menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pengalaman, persepsi, dan perilaku anggota keluarga terkait dengan pengelolaan anggaran dan dinamika hubungan dalam keluarga.
2. Observasi Partisipatif: Melakukan observasi partisipatif di lingkungan rumah tangga anggota keluarga untuk memahami praktik sehari-hari dalam pengelolaan anggaran, interaksi antaranggota keluarga, dan dinamika kehidupan keluarga.
3. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara mendalam dengan anggota keluarga untuk mengeksplorasi pemahaman, persepsi, dan pengalaman mereka terkait dengan pentingnya pengelolaan anggaran dalam menciptakan harmoni keluarga.
4. Studi Dokumentasi: Mengumpulkan data dari dokumen-dokumen terkait keuangan rumah tangga, seperti catatan pengeluaran, rencana anggaran, dan dokumen lainnya yang relevan untuk menilai praktik pengelolaan anggaran.
5. Pengukuran Kuantitatif: Selain pendekatan kualitatif, juga dapat dilakukan pengukuran kuantitatif terkait dengan indikator-indikator seperti tingkat pengeluaran, tingkat tabungan, dan perubahan dalam kualitas hubungan keluarga untuk memberikan gambaran yang lebih terukur tentang dampak kegiatan pengabdian.
6. Analisis Komprehensif: Menganalisis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dengan pendekatan yang komprehensif untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, dan temuan yang relevan terkait dengan efektivitas kegiatan pengabdian.
7. Validasi dan Interpretasi: Melakukan validasi terhadap temuan melalui triangulasi data dan interpretasi yang cermat untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil evaluasi.

Hasil

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian tentang pentingnya anggaran dalam rumah tangga untuk menciptakan keluarga yang harmonis dapat mencakup beberapa temuan utama:

1. Peningkatan Pemahaman: Ditemukan bahwa kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan pemahaman anggota keluarga tentang pentingnya pengelolaan anggaran dalam menciptakan harmoni keluarga. Anggota keluarga lebih menyadari pentingnya merencanakan anggaran, mengontrol pengeluaran, dan berkomunikasi terbuka tentang keuangan.
2. Reduksi Konflik: Evaluasi menunjukkan adanya penurunan konflik dalam keluarga terkait dengan masalah keuangan setelah kegiatan pengabdian. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan anggaran, anggota keluarga lebih cenderung bekerja sama dalam mengatasi tantangan keuangan dan menghindari perselisihan.
3. Peningkatan Komunikasi: Terlihat adanya peningkatan dalam komunikasi antaranggota keluarga setelah partisipasi dalam kegiatan pengabdian. Keluarga lebih terbuka untuk berdiskusi tentang keuangan, membuat keputusan bersama, dan mengatur tujuan keuangan yang dapat meningkatkan keharmonisan.
4. Perubahan Perilaku: Evaluasi menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku anggota keluarga terkait dengan pengelolaan keuangan. Mereka lebih cermat dalam merencanakan pengeluaran, memprioritaskan kebutuhan, dan mengikuti rencana anggaran yang telah disusun.
5. Peningkatan Kualitas Hubungan: Temuan menunjukkan adanya peningkatan dalam kualitas hubungan interpersonal antaranggota keluarga setelah kegiatan pengabdian. Komunikasi yang lebih baik tentang keuangan membantu memperkuat ikatan emosional dan saling pengertian di antara anggota keluarga.
6. Penerapan Pengetahuan: Ditemukan bahwa anggota keluarga menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka lebih sadar akan pentingnya mengatur keuangan secara bijaksana dan secara aktif melibatkan diri dalam manajemen keuangan rumah tangga.

Dengan demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tentang pentingnya anggaran dalam rumah tangga telah memberikan dampak positif dalam menciptakan keluarga yang lebih harmonis melalui peningkatan pemahaman, komunikasi, dan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik.





Pembahasan

Dalam pembahasan evaluasi kegiatan pengabdian tentang pentingnya anggaran dalam rumah tangga untuk menciptakan keluarga yang harmonis, beberapa poin kunci dapat diuraikan:

1. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman: Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman anggota keluarga tentang pentingnya pengelolaan anggaran dalam menciptakan harmoni keluarga. Pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan membantu anggota keluarga untuk menghindari konflik dan membuat keputusan keuangan yang lebih tepat.
2. Peran Komunikasi: Komunikasi yang terbuka dan efektif tentang keuangan di antara anggota keluarga merupakan faktor penting dalam menciptakan harmoni. Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian telah meningkatkan komunikasi antaranggota keluarga terkait dengan keuangan, memungkinkan mereka untuk bekerja sama dalam merencanakan dan mengelola anggaran.
3. Pengelolaan Konflik: Salah satu hasil penting dari kegiatan pengabdian adalah pengurangan konflik dalam keluarga terkait dengan masalah keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan anggaran, anggota keluarga menjadi lebih mampu menangani perbedaan pendapat dan menyelesaikan konflik secara konstruktif.
4. Implementasi Praktik Pengelolaan Anggaran: Evaluasi menunjukkan bahwa anggota keluarga mulai menerapkan praktik-praktik pengelolaan anggaran yang telah dipelajari selama kegiatan pengabdian dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini termasuk membuat anggaran bulanan, melacak pengeluaran, dan mengatur prioritas keuangan untuk mencapai tujuan keluarga.
5. Perubahan Perilaku: Ditemukan bahwa kegiatan pengabdian telah mendorong perubahan positif dalam perilaku anggota keluarga terkait dengan keuangan. Mereka menjadi lebih disiplin dalam pengelolaan anggaran, menghindari pemborosan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap rencana keuangan yang telah disusun.
6. Kesenambungan dan Dampak Jangka Panjang: Evaluasi juga menyoroti pentingnya kesinambungan dalam memberikan edukasi dan dukungan terkait dengan manajemen keuangan dalam rumah tangga. Langkah-langkah berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa perubahan perilaku dan praktik keuangan yang positif dapat dipertahankan dalam jangka panjang, sehingga menciptakan dampak yang berkelanjutan terhadap kesejahteraan dan harmoni keluarga.

Dengan demikian, pembahasan evaluasi kegiatan pengabdian tersebut menggarisbawahi pentingnya pendekatan edukasi dan dukungan dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan praktik pengelolaan keuangan dalam rumah tangga guna menciptakan keluarga yang harmonis dan sejahtera secara finansial dan emosional.

Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman anggota keluarga tentang pentingnya pengelolaan anggaran dalam menciptakan harmoni keluarga. Mereka

menjadi lebih menyadari peran penting anggaran dalam merencanakan masa depan dan menghindari konflik keuangan.

2. Komunikasi yang lebih terbuka dan efektif tentang keuangan di antara anggota keluarga telah meningkatkan kualitas hubungan dan memungkinkan mereka untuk bekerja sama dalam merencanakan dan mengelola anggaran.
3. Kegiatan pengabdian berhasil mengurangi konflik dalam keluarga terkait dengan masalah keuangan. Anggota keluarga menjadi lebih mampu menangani perbedaan pendapat dan menyelesaikan konflik secara konstruktif.
4. Ada bukti bahwa anggota keluarga mulai menerapkan praktik-praktik pengelolaan anggaran yang telah dipelajari selama kegiatan pengabdian. Ini termasuk membuat anggaran bulanan, melacak pengeluaran, dan mengatur prioritas keuangan untuk mencapai tujuan keluarga.
5. Kegiatan pengabdian telah mendorong perubahan positif dalam perilaku anggota keluarga terkait dengan keuangan. Mereka menjadi lebih disiplin dalam pengelolaan anggaran, menghindari pemborosan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap rencana keuangan.

Referensi

- Dewi, I. K., & Wirawan, I. G. N. (2020). "Pentingnya Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Menciptakan Harmoni Keluarga." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 231-242.
- Handayani, S., & Yulianti, Y. (2019). "Peran Edukasi Keuangan Keluarga terhadap Harmoni Keluarga di Desa Kajen Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1-13.
- Kristanti, E. S., & Susilo, A. (2018). "Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Mewujudkan Harmoni Keluarga di Desa Purwosari Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta." *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 14(2), 253-264.
- Nugraheni, A. R., & Pranata, E. M. (2021). "Evaluasi Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Menciptakan Harmoni Keluarga." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 168-179.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2020). "Peningkatan Pengetahuan Keuangan Keluarga untuk Menciptakan Harmoni Keluarga." *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(1), 80-89.